

BAB I

PENDAHULUAN

Organisasi kemahasiswaan (Ormawa) berperan penting dalam mengembangkan kemampuan siswa, baik dalam bidang akademik maupun pengabdian kepada masyarakat. Melalui berbagai kegiatan kreatif, Ormawa diharapkan mampu berkontribusi langsung dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di lingkungan sekitar, sekaligus menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif.

Dalam rangka merealisasikan kebijakan tersebut, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dit. Belmawa), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek), Kemendikbudristek memberikan kesempatan kepada seluruh perguruan tinggi di bawah naungan Ditjen Diktiristek untuk mengajukan proposal Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemahasiswaan organisasi sekaligus menumbuhkembangkan *soft skill*, *hard skill*, dan kompetensi siswa, termasuk kemampuan berorganisasi, penguatan karakter Pancasila, wawasan kebangsaan, bela negara, cinta tanah air, kepemimpinan, serta kemampuan bekerja sama dalam tim.

Semua perguruan tinggi, baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS), dapat mengajukan proposal berdasarkan subproposal yang disusun oleh satu atau lebih Ormawa di lingkungan masing-masing. Secara administratif, mekanisme pelaksanaan PPK Ormawa berlangsung

mulai Februari 2024 hingga Oktober 2024, sedangkan kegiatan lapangan akan berlangsung efektif mulai Juni 2024 hingga Oktober 2024.

Melalui Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa), tim pelaksana dari (BEM Universitas Ngudi Waluyo) menginisiasi program Pengembangan Industri Rumah Tangga Melalui Program “Desa Wirausaha Mandiri” sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Trayu sebagai langkah strategi untuk mengembangkan industri rumah tangga di Desa Trayu. Program ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan masyarakat, memperluas jaringan pemasaran, serta mendorong kemandirian ekonomi desa. Adanya program ini, diharapkan masyarakat Desa Trayu dapat meningkatkan pendapatan sekaligus membangun usaha yang memiliki daya saing dan keinginan.

Selain bermanfaat bagi masyarakat, program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menanamkan ilmu yang diperoleh, sekaligus mengasah keterampilan manajerial, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Dengan demikian, PPK Ormawa menjadi sarana nyata dalam mewujudkan kolaborasi antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal.

Pada pelaksanaan kegiatan terdapat struktur yang dibentuk, yaitu Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Divisi Acara, Divisi Humas, Divisi Publikasi, Desain, dan Dokumentasi(PDD), divisi Perlengkapan. Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa). Sebagai garda depan komunikasi, Divisi Humas bertugas menjaga citra positif, membangun

hubungan yang baik dengan berbagai pihak, serta memastikan setiap informasi terkait program dapat disampaikan secara efektif kepada semua pihak yang berkepentingan, baik di dalam maupun di luar organisasi.

Dalam pelaksanaan program Pengembangan Industri Rumah Tangga Melalui Program “Desa Wirausaha Mandiri” sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Trayu, Divisi Humas berperan sebagai penghubung yang menjalin koordinasi Desa Trayu, Divisi Humas berperan sebagai penghubung yang menyalurkan koordinasi antara tim pelaksana, masyarakat desa, mitra kerja, dan pihak kampus. Selain itu, Humas juga bertanggung jawab dalam mengelola publikasi, mendokumentasikan kegiatan, serta menyusun laporan agar seluruh pencapaian program dapat diketahui secara luas dan memberikan dampak positif bagi citra organisasi.

Peran Divisi Humas, diharapkan pada kegiatan PPK Ormawa dapat menjadi penghubung antara tim pelaksana dengan masyarakat dan tim pelaksana dengan mitra terkait, membangun kepercayaan dari semua pihak yang terlibat, serta menciptakan peluang kerja sama yang lebih besar di masa depan. Komunikasi yang terarah dan efektif akan memastikan program berjalan lancar sekaligus memberikan kesan positif sebagai wujud nyata kontribusi mahasiswa untuk masyarakat.

Desa Trayu yang terletak di Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang, terdiri atas empat dusun: Trayu, Gelaran, Kalitumpang, dan Wonosari. Dengan luas sekitar 329,3 hektar dan berada di ketinggian ± 1500 mdpl, desa ini memiliki topografi perbukitan dengan suhu dingin berkisar $17-28^{\circ}\text{C}$, menjadikannya lokasi yang ideal untuk kegiatan pertanian. Desa ini dihuni oleh sekitar 1.051 jiwa, yang sebagian besar bekerja sebagai petani, buruh, serta pelaku usaha rumah tangga.

Potensi unggulan Desa Trayu meliputi pertanian sayuran, kopi, budidaya jamur, serta industri rumahan seperti produksi sirup jahe, tahu, dan proses pemanggangan kopi. Beberapa UMKM, seperti produsen sirup jahe dan pengrajin tahu, memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian desa. Dengan potensi yang dimiliki, Desa Trayu direncanakan menjadi desa binaan Universitas Ngudi Waluyo untuk dikembangkan menjadi Desa Wirausaha Mandiri.

Desa Trayu merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam industri rumah tangga. Potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal karena keterbatasan modal akses, kurangnya keterampilan pengelolaan usaha, serta lemahnya pemasaran produk. Hal ini mendorong perlunya program yang dapat membantu meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu menjalankan usaha secara mandiri dan berkelanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan program akan dinilai berdasarkan misi dan tujuan utama PPK Ormawa. Penilaian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu: 1) penilaian kapasitas organisasi kemahasiswaan, 2) penilaian pengembangan soft skills dan hard skills mahasiswa pelaksana, serta 3) penilaian dampak pelaksanaan program terhadap peningkatan kemajuan desa sasaran.

Tim PPK Ormawa BEM Universitas Ngudi Waluyo berhasil melewati tahap awal pendanaan sehingga memiliki kesempatan untuk mengikuti tahap selanjutnya, yaitu seleksi Abdidaya Ormawa 2024. Hanya 130 kelompok terbaik yang akan melanjutkan tahap selanjutnya. Pada proses seleksi, tim PPK Ormawa BEM Universitas Ngudi Waluyo berhasil masuk dalam 130 kelompok terbaik yang bisa lolos menuju Abdidaya Ormawa 2024. Dalam pelaksanaan Abdidaya 130 kelompok terbaik akan memperebutkan berbagai macam pencapaian yang telah dilakukan

selama masa pelaksanaan di desa. Tim PPK Ormawa BEM Universitas Ngudi Waluyo memperoleh juara 1 pencapaian kinerja terlengkap selama pelaksanaan program kerja. Keberhasilan ini tidak luput dari peran Divisi Humas sebagai penghubung antara tim PPK Ormawa dengan masyarakat dan tim pelaksana dengan mitra terkait. Pelaksanaan Abdidaya Ormawa telah dilaksanakan di Universitas Udayana Bali.